

Laporan Keuangan TA 2024
AUDITED

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan (Audited) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan (Audited) ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Kepala,



dr. Aryanti, MM, MKM

NIP 196906072001122002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iii |
| PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB | 7 |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN | 13 |
| II. NERACA | 14 |
| III. LAPORAN OPERASIONAL | 15 |
| IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..... | 16 |
| V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 17 |
| A. <i>Penjelasan Umum</i> | 17 |
| B. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran</i> | 34 |
| C. <i>Penjelasan atas Pos-pos Neraca</i> | 44 |
| D. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional</i> | 55 |
| E. <i>Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas</i> | 59 |
| F. <i>Pengungkapan-pengungkapan Lainnya</i> | 63 |

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Kekejarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 (Audited) sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kepala BKK Kelas I Pekanbaru,



Aryanti L
dr. Aryanti, M.M, MKM
NIP. 196906072001122002

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan (Audited) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selain itu, dalam penyusunan Laporan Keuangan berbasis akrual ini mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Lingkungan Kementerian Kesehatan dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Secara ringkas Laporan Keuangan satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru TA 2024 diuraikan sebagai berikut:

A. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 (Audited).

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 3.430.255.000 atau mencapai 172 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.997.215.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.226.204.292 atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp19.780.991.000. Ringkasan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Realisasi Anggaran per 31 Desember 2024 dan 2023

| Uraian | 30 Desember 2024 | | | 30 Desember 2023 |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|-----------------------|
| | Anggaran | Realisasi | % | Realisasi |
| Pendapatan Negara | 1.997.215.000 | 3.430.255.000 | 171,75 | 2.084.840.294 |
| PNBP | 1.997.215.000 | 3.430.255.000 | 171,75 | 2.084.840.294 |
| | | | | |
| Belanja Negara | 19.780.991.000 | 19.226.204.292 | 97,20 | 16.661.737.589 |
| 51 Belanja Pegawai | 11.614.487.000 | 11.163.875.897 | 96,12 | 8.994.574.006 |
| 52 Belanja Barang | 6.524.524.000 | 6.422.240.904 | 98,43 | 7.203.197.783 |
| 53 Belanja Modal | 1.641.980.000 | 1.640.087.491 | 99,88 | 463.965.800 |

B. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.326.119.695; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp422.611.235; Aset Tetap (neto) sebesar Rp13.427.400.338; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp476.108.122. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp181.027.518 dan Rp14.145.092.177.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2024 disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| Uraian | Tanggal Neraca | | Kenaikan (Penurunan) | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 | (Rp.) | % |
| Aset | | | | |
| Aset Lancar | 422.611.235 | 2.856.061.920 | -2.433.450.685 | -85,20 |
| Aset Tetap | 13.427.400.338 | 13.460.700.561 | -33.300.223 | -0,25 |
| Aset Lainnya | 476.108.122 | 13.693.125 | 462.414.997 | 3.376,99 |
| Jumlah Aset | 14.326.119.695 | 16.330.455.606 | -2.004.335.911 | -12,27 |
| Kewajiban | | | | |
| Kewajiban Jangka Pendek | 181.027.518 | 16.832.320 | 164.195.198 | 975,48 |
| Ekuitas | | | | |
| Ekuitas | 14.145.092.177 | 16.313.623.286 | -2.168.531.109 | -13,29 |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | 14.326.119.695 | 16.330.455.606 | -2.004.335.911 | -12,27 |

C. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.417.575.000, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp19.604.226.007 sehingga terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp12.680.000. Defisit dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp2.498.295.939 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp18.672.266.946.

Ringkasan Laporan Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Ringkasan Laporan Operasional
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

| Uraian | Periode yg Berakhir sampai dengan | | Kenaikan (Penurunan) | |
|--|-----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| | 31 Des 2024 | 30 Des 2023 | (Rp.) | % |
| Pendapatan | | | | |
| PNBP | 3.417.575.000 | 1.995.770.000 | 1.421.805.000 | 71,24 |
| Jumlah Pendapatan | 3.417.575.000 | 1.995.770.000 | 1.421.805.000 | 71,24 |
| Beban | | | | |
| Beban Operasional | 19.604.226.007 | 18.913.926.142 | 690.299.865 | 3,65 |
| Jumlah Beban | 19.604.226.007 | 18.913.926.142 | 690.299.865 | 3,65 |
| Defisit Kegiatan Operasional | -16.186.651.007 | -16.918.156.142 | 731.505.135 | -4,32 |
| Kegiatan Non Operasional | | | | |
| Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional | -2.498.295.939 | 0 | -2.498.295.939 | #DIV/0! |
| Defisit-LO | -18.672.266.946 | -16.918.156.142 | -1.754.110.804 | 10,37 |

D. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31

Desember 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp16.313.623.286; dikurangi Defisit-LO sebesar Rp18.672.266.946; kemudian dikurangi Koreksi yang mengurangi nilai ekuitas sebesar Rp255.000; kemudian ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.503.480.837 dan dikurangi penurunan ekuitas sebesar Rp(2.168.531.109) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.145.092.177.

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas
untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023

| Uraian | Periode yg Berakhir sampai dengan | | Kenaikan (Penurunan) | |
|--|-----------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 | (Rp.) | % |
| Ekuitas Awal | 16.313.623.286 | 17.210.779.905 | -897.156.619 | -5,21 |
| Defisit LO | -18.672.266.946 | -16.854.285.848 | -1.817.981.098 | 10,79 |
| Koreksi Yang Menambah/mengurangi Ekuitas | 255.000 | 0 | 255.000 | #DIV/0! |
| Transaksi Antar Entitas | 16.503.480.837 | 15.957.129.229 | 546.351.608 | 3,42 |
| Ekuitas Akhir | 14.145.092.177 | 16.313.623.286 | -2.168.531.109 | -13,29 |

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk tahun yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (Audited) disusun dan

disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Informasi penting terkait pelaksanaan anggaran:

- a. DIPA Satker BKK Kelas I Pekanbaru TA 2024 dengan nomor DIPA-024.05.2.415913/2024 tanggal 24 November 2023 pagu anggaran belanja sebesar Rp19.262.991.000
- b. Sampai dengan semester 2 tahun 2024 sudah dilakukan revisi sebanyak 12 kali anggaran.
- c. Pagu belanja sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 18.063.389.000 dan pagu belanja sumber dana PNBPN sebesar Rp 1.717.602.000.

Informasi penting terkait penyusunan Laporan Keuangan TA 2024:

- a. Penyusunan Laporan Keuangan Satker seluruhnya telah dilakukan pelaporan secara berjenjang menggunakan aplikasi SAKTI;
- b. Unit Akuntansi Wilayah Vertikal dibentuk dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1079/2024 tentang Unit Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pembantu Pengguna Anggaran Wilayah dan Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah. Satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru ditunjuk sebagai koordinator satker untuk wilayah Riau;
- c. Penyusunan Laporan Keuangan di Lingkungan satker Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru telah dilakukan rekonsiliasi dengan Kantor Perbendaharaan dan Pelayanan Negara (KPPN) melalui aplikasi MONSAKTI.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CAT | 31 Desember 2024 | | % thd Angg | 31 Desember 2023 | | % thd Angg |
|-------------------------------|-----|-----------------------|-----------------------|------------|-----------------------|-----------------------|------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | ANGGARAN | REALISASI | |
| PENDAPATAN | | | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 1.997.215.000 | 3.430.255.000 | 172 | 1.792.975.000 | 2.084.840.294 | 116 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 1.997.215.000 | 3.430.255.000 | 172 | 1.792.975.000 | 2.084.840.294 | 116 |
| BELANJA | B.2 | | | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | 11.614.487.000 | 11.163.875.897 | 96 | 9.053.940.000 | 8.994.574.006 | 99 |
| Belanja Barang | B.4 | 6.524.524.000 | 6.422.240.904 | 98 | 7.384.064.000 | 7.203.197.783 | 98 |
| Belanja Modal | B.5 | 1.641.980.000 | 1.640.087.491 | 100 | 472.145.000 | 463.965.800 | 98 |
| JUMLAH BELANJA | | 19.780.991.000 | 19.226.204.292 | 97 | 16.910.149.000 | 16.661.737.589 | 99 |

II. NERACA

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU NERACA PER 31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|--|------------|------------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | C.1 | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1.1 | 0, | 0 |
| Persediaan | C.1.4 | 422.611.235, | 2.856.061.920 |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 422.611.235, | 2.856.061.920 |
| ASET TETAP | C.2 | | |
| Tanah | C.2.1 | 4.792.672.200, | 4.792.672.200 |
| Peralatan dan Mesin | C.2.2 | 22.147.698.068, | 26.137.032.727 |
| Gedung dan Bangunan | C.2.3 | 6.854.991.258, | 6.854.991.258 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.2.4 | 265.000, | 265.000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.2.5 | 70.000.000, | 70.000.000 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.2.6 | 1.023.907.762, | 0 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | | (21.462.133.950), | (24.394.260.624) |
| JUMLAH ASET TETAP | | 13.427.400.338, | 13.460.700.561 |
| ASET LAINNYA | C.3 | | |
| Aset Tak Berwujud | C.3.1 | 21.909.000, | 21.909.000 |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | | 467.892.247 | 0 |
| Aset Lain-lain | C.3.3 | 4.318.904.659, | 178.200.000 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | C.3.4 | (4.332.597.784), | (186.415.875) |
| JUMLAH ASET LAINNYA | | 476.108.122, | 13.693.125 |
| JUMLAH ASET | | 14.326.119.695, | 16.330.455.606 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | C.4 | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.4.1 | 181.027.518, | 16.832.320 |
| Utang Yang Belum Ditagihkan | | 0, | 0 |
| Uang Muka dari KPPN | | 0, | 0 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | 181.027.518, | 16.832.320 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 181.027.518, | 16.832.320 |
| EKUITAS | | | |
| EKUITAS | C.5 | | |
| Ekuitas | C.5 | 14.145.092.177, | 16.313.623.286 |
| JUMLAH EKUITAS | | 14.145.092.177, | 16.313.623.286 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 14.326.119.695 | 16.330.455.606 |

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CAT. | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|---|------|-------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | D.1 | 3.417.575.000 | 1.995.770.000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 3.417.575.000 | 1.995.770.000 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 11.163.875.897 | 8.994.574.006 |
| Beban Persediaan | D.3 | 1.079.154.339 | 1.066.722.620 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 3.344.588.481 | 2.998.884.855 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 818.878.575 | 814.368.193 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 1.805.473.480 | 3.109.295.496 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masy | D.7 | - | 31.417.880 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.8 | 1.392.255.235 | 1.898.663.092 |
| JUMLAH BEBAN | | 19.604.226.007 | 18.913.926.142 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (16.186.651.007) | (16.918.156.142) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Nonlancar | | 12.680.000 | 63.870.294 |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | | 12.680.000 | 89.070.294 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | | - | 25.200.000 |
| Surplus (Defisit) Keg. Non Operasional Lainnya | | (2.498.295.939) | - |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | 2.498.295.939 | - |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEG NON OPERASIONAL | D.10 | (2.485.615.939) | 63.870.294 |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | (18.672.266.946) | (16.854.285.848) |
| POS LUAR BIASA | | | |
| Beban Luar Biasa | | - | - |
| SURPLUS/(DEFISIT) - LO | | (18.672.266.946) | (16.854.285.848) |

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN
31 Desember 2024 DAN 31 Desember 2023

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 |
|---|---------|-------------------------|-------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 16.313.623.286 | 17.210.779.905 |
| <i>SURPLUS/DEFISIT LO</i> | E.2 | <i>(18.672.266.946)</i> | <i>(16.854.285.848)</i> |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | | | |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | E.3 | - | - |
| KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI | E.4 | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | E.5 | 255.000 | - |
| <i>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</i> | E.6 | <i>16.503.480.837</i> | <i>15.957.129.229</i> |
| KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS | | (2.168.531.109) | (897.156.619) |
| EKUITAS AKHIR | E.7 | 14.145.092.177 | 16.313.623.286 |

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Umum

Dasar

Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas PP 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah pada Pemerintah Pusat;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.5/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan BMN Berupa

Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
16. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan keuangan Kementerian Kesehatan;

19. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KMK.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KMK.6/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
20. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka penyusutan BMN berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
21. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-211/PB/2018 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar; dan
22. Keputusan Dirjen Perbendaharaan Nomor KEP-273/PB/2020 tentang Pemutakhiran Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
23. Surat Edaran Dirjen Perbendaharaan Nomor S-1113/KPN.0401/2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/ Lembaga Semester I Tahun 2024.

*Profil dan
Kebijakan
Strategis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Entitas berkedudukan di Jalan Rajawali Sakti Nomor 44 Pekanbaru.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 (Audited) ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BKK Kelas I Pekanbaru. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Modul GLP, Modul Aset dan Modul Persediaan. SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Aset dan Persediaan adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Dasar
Pengukuran*

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BKK Kelas I Pekanbaru dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang

digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BKK Kelas I Pekanbaru untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari BKK Kelas I Pekanbaru. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan

penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO (2) *Pendapatan-LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah Netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) *Belanja*

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) *Beban*

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/ jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Kebijakan Penyisihan Piutang berdasarkan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000; (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000; (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai beban kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin

berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa penggunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan

berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 295/KM.6/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|-----------------------------|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 40 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 50 tahun |
| Aset Tetap Lainnya | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.5/2015 Tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

Tabel 7
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|--|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer | 4 |
| Franchise, Peta RBI Skala Besar, Peta LPI Skala Besar, Peta Batas Wilayah Administrasi, Citra Satelit Resolusi Tinggi, Foto Udara, Peta Tematik Morfometri, Peta Tematik Penutup Lahan, Peta Tematik Sistem Lahan, Peta Tematik Lainnya | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Peta RBI Skala Menengah, Peta Batas Wilayah Administrasi, Peta Batas Negara, Data Pengukuran Sifat Dasar Teliti, Citra Satelit Resolusi Sedang, Atlas Peta LLN Skala Menengah, Peta LPI Skala Menengah | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim, Peta LLN Skala Kecil, Peta LPI Skala Kecil, Data Pasang Surut, Data GNSS, Data Gaya berat | 12 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 20 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku | 25 |
| | 50 |

| | |
|--|----|
| Pertunjukan, Hak Ekonomi Produsen Fonogram | |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung yang kemudian

disesuaikan apabila ada pemenuhan kewajiban, baik sebagian maupun keseluruhan.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Capaian Output Satker

A.6. Capaian Output Satker

Sampai dengan periode 31 Desember 2024, kertas kerja capaian output pada satker BKK Kelas I Pekanbaru adalah sebagai berikut:

| No | Satker | Uraian RO | Pagu | Realisasi | Target | Satuan | Realisasi RO | Persen Progress | Target RVRO | Target PCRO | Nilai |
|----|--------|---|-------------|-------------|--------|----------|--------------|-----------------|-------------|-------------|-------|
| 1 | 415913 | Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS) | 287,322,000 | 261,078,324 | 10 | kegiatan | 10 | 100 | 10 | 10 | 100 |
| 2 | 415913 | Sosialisasi dan Diseminasi (HS) | 30,840,000 | 29,025,000 | 60 | orang | 60 | 100 | 60 | 60 | 100 |
| 3 | 415913 | Pelayanan kesehatan haji (HS) | 737,968,000 | 553,230,981 | 5000 | Orang | 5000 | 100 | 5000 | 5000 | 100 |
| 4 | 415913 | Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS) | 30,942,000 | 27,532,000 | 1000 | Orang | 1000 | 100 | 1000 | 1000 | 100 |
| 5 | 415913 | Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) | 28,246,000 | 24,472,750 | 3 | layanan | 3 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| 6 | 415913 | layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS) | 366,724,000 | 244,205,700 | 6 | layanan | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 |
| 7 | 415913 | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS) | 31,304,000 | 18,989,137 | 26 | layanan | 26 | 100 | 26 | 26 | 100 |
| 8 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) | 76,275,000 | 56,193,000 | 27 | layanan | 27 | 100 | 27 | 27 | 100 |
| 9 | 415913 | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS) | 15,328,000 | 9,996,037 | 32 | layanan | 32 | 100 | 32 | 32 | 100 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------|---|----------------|----------------|----|---------|----|-----|----|----|-----|
| 10 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS) | 23,760,000 | 17,810,000 | 66 | layanan | 66 | 100 | 66 | 66 | 100 |
| 11 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS) | 10,320,000 | 8,790,000 | 6 | layanan | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 |
| 12 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS) | 12,240,000 | 9,180,000 | 34 | layanan | 34 | 100 | 34 | 34 | 100 |
| 13 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS) | 10,464,000 | 10,089,816 | 8 | layanan | 8 | 100 | 8 | 8 | 100 |
| 14 | 415913 | Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS) | 43,400,000 | 43,390,000 | 8 | layanan | 8 | 100 | 8 | 8 | 100 |
| 15 | 415913 | Pengadaan alat dan bahan kekarantinaaan kesehatan di pintu masuk (HS) | 489,152,000 | 484,923,600 | 5 | Paket | 5 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| 16 | 415913 | Pelatihan kesehatan (HS) | 591,445,000 | 564,886,341 | 66 | Orang | 66 | 100 | 66 | 66 | 100 |
| 17 | 415913 | Layanan BMN | 92,193,000 | 92,162,009 | 5 | Layanan | 5 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| 18 | 415913 | Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi | 40,989,000 | 19,091,500 | 1 | Layanan | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| 19 | 415913 | Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal | 46,060,000 | 45,826,145 | 1 | Layanan | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| 20 | 415913 | Layanan Umum | 292,362,000 | 264,586,000 | 2 | Layanan | 2 | 100 | 2 | 2 | 100 |
| 21 | 415913 | Layanan Perkantoran | 14,543,472.000 | 13,787,581,356 | 12 | Layanan | 12 | 100 | 12 | 12 | 100 |
| 22 | 415913 | Layanan Sarana Internal | 1,479,870,000 | 1,440,417,491 | 6 | Unit | 6 | 100 | 6 | 6 | 100 |
| 23 | 415913 | Layanan Manajemen SDM | 117,418,000 | 117,311,515 | 65 | Orang | 65 | 100 | 65 | 65 | 100 |
| 24 | 415913 | Layanan Pendidikan dan Pelatihan | 53,513,000 | 53,512,113 | 16 | Orang | 16 | 100 | 16 | 16 | 100 |
| 25 | 415913 | Layanan Perencanaan dan Penganggaran | 145,163,000 | 143,378,396 | 4 | Dokumen | 4 | 100 | 4 | 4 | 100 |

| | | | | | | | | | | | |
|---------------|--------|-----------------------------------|------------|------------|---|---------|---|-----|---|---|----------|
| 26 | 415913 | Layanan Pemantauan dan Evaluasi | 87,900,000 | 87,767,260 | 3 | Dokumen | 3 | 100 | 3 | 3 | 100 |
| 27 | 415913 | Layanan Manajemen Keuangan | 69,412,000 | 68,725,187 | 5 | Dokumen | 5 | 100 | 5 | 5 | 100 |
| 28 | 415913 | Layanan Penyelenggaraan Kearsipan | 26,909,000 | 22,588,980 | 1 | Dokumen | 1 | 100 | 1 | 1 | 100 |
| Total Nilai | | | | | | | | | | | 2,800.00 |
| Jumlah Output | | | | | | | | | | | 28 |

*Capaian
Output
Program
Prioritas
Nasional*

A.7. Capaian Output Program Prioritas Nasional

Prioritas Nasional III – Meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing. Pelaksanaannya di antaranya melalui 1 program prioritas, 6 kegiatan prioritas, yang tersebar di 6 Wilayah Kerja Satuan Kerja dengan pagu mencapai Rp2.785.730.000 dan realisasi sebesar Rp1.254.050.382 dengan rincian sebagai berikut.

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada BKK Kelas I Pekanbaru antara lain sebagai berikut:

| Ko de | Kegiatan | Belanja | | | Keluaran | | | | Ke ter an ga n |
|----------|--|--------------|---------------|-------|----------|-------------------|------------------|----|----------------------------|
| | | Angg aran | Realisa si | % | Target | Rea lisa si | Sat uan | % | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5,00 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| | Kegiatan 1a | | | | | | | | |
| 1 | Koordinasi Pelayanan Kekarantinaaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS) | 287.322.000 | 140.642.285 | 48,95 | 10 | 4 | kegi ata n | 40 | |
| 2 | Sosialisasi dan Diseminasi (HS) | 30.840.000 | 14.805.000 | 48,01 | 60 | 30 | ora ng | 50 | |
| 3 | Pelayanan kesehatan haji (HS) | 737.968.000 | 281.246.384 | 38,11 | 5000 | 0 | ora ng | 0 | |

| | | | | | | | | | |
|----|--|---------------------|-----------------|-------|------|-----|-------------|------|--|
| 4 | Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas (HS) | 30.94 2.000 | 25.702. 000 | 83,07 | 1000 | 739 | ora ng | 73,9 | |
| 5 | Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS) | 28.24 6.000 | 21.738. 000 | 76,96 | 3 | 2 | laya nan | 66,7 | |
| 6 | layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS) | 366.7 24.00 0 | 177.28 0.700 | 48,34 | 6 | 4 | laya nan | 66,7 | |
| 7 | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS) | 31.30 4.000 | 6.837.5 00 | 21,84 | 26 | 8 | laya nan | 30,8 | |
| 8 | Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS) | 76.27 5.000 | 21.069. 000 | 27,62 | 27 | 8 | laya nan | 29,6 | |
| 9 | Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS) | 15.32 8.000 | 3.176.0 00 | 20,72 | 32 | 16 | laya nan | 50 | |
| 10 | Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS) | 23.76 0.000 | 6.800.0 00 | 28,62 | 66 | 23 | laya nan | 34,8 | |
| 11 | Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS) | 10.32 0.000 | 2.380.0 00 | 23,06 | 6 | 2 | laya nan | 33,3 | |
| 12 | Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS) | 12.24 0.000 | 3.740.0 00 | 30,56 | 34 | 8 | laya nan | 23,5 | |
| 13 | Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS (HS) | 10.46 4.000 | 9.579.8 16 | 91,55 | 8 | 8 | laya nan | 100 | |
| 14 | Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS) | 43.40 0.000 | 31.142. 000 | 71,76 | 8 | 8 | laya nan | 100 | |
| 15 | Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS) | 489.1 52.00 0 | 315.08 9.800 | 64,42 | 5 | 2 | pak et | 40 | |
| 16 | Pelatihan kesehatan (HS) | 591.4 45.00 0 | 192.82 1.897 | 32,60 | 66 | 56 | ora ng | 84,8 | |
| | Subtotal | | | | | | | | |
| | Penyesuaian (revisi DIPA/Pengembalian belanja/dll) | | | | | | | | |

Untuk tahun anggaran 2024 ini Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Pekanbaru memiliki Program Prioritas Nasional sebesar Rp 2.785.730.000, dengan rincian sebagai berikut :

- 4249. PEA : Koordinasi Rp 287.322.000
- 4249. PEF : Sosialisasi dan Diseminasi Rp 30.840.000
- 4249. QAA : Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Rp 768.910.000
- 4249. QAH : Pelayanan Publik Lainnya Rp 618.061.000
- 4249. RAB : Sarana Bidang Kesehatan Rp 489.152.000
- 4249. TBC : Layanan Manajemen SDM Internal Rp 591.445.000

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2024, BKK Kelas I Pekanbaru sudah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Pagu anggaran BKK Kelas I Pekanbaru Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Perbandingan Anggaran Awal dan Anggaran setelah Revisi Terakhir

| URAIAN | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
|--|-----------------------|-------------------------|
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan | 40.410.000 | 40.410.000 |
| Pendapatan Jasa Kekarantinaan Kesehatan | 1.380.805.000 | 1.380.805.000 |
| Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan | 576.000.000 | 576.000.000 |
| Jumlah Pendapatan | 1.997.215.000 | 1.997.215.000 |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 10.974.051.000 | 11.614.487.000 |
| Belanja Barang | 6.646.960.000 | 6.524.524.000 |
| Belanja Modal | 1.641.980.000 | 1.641.980.000 |
| Jumlah Belanja | 19.262.991.000 | 19.780.991.000 |

Berdasarkan jenis kegiatannya, pagu anggaran BKK Kelas I Pekanbaru tersaji pada tabel berikut,

Tabel 9
Anggaran berdasarkan Jenis Kegiatan TA 2024

| NAMA KEGIATAN | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
|---|-----------------------|-------------------------|
| Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (4249) | 2.785.730.000 | 2.785.730.000 |
| Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen P2P (4815) | 16.995.261.000 | 16.995.261.000 |
| Total Belanja | 19.780.991.000 | 19.780.991.000 |

*Realisasi
Pendapatan
Rp3.430.255.000*

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.430.255.000 atau mencapai 172 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.997.215.000.

Pendapatan BKK Kelas I Pekanbaru terdiri dari Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN; dan Pendapatan Lain-lain. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan TA 2024

| No | Uraian | per 31 Desember 2024 | | |
|----|--|----------------------|---------------|-------------|
| | | Estimasi | Realisasi | % Real Est. |
| 1 | Pendapatan layanan fasilitas kesehatan - 425313 | 40.410.000 | 27.990.000 | 69,27 |
| 2 | Pendapatan jasa karantina Kesehatan - 425314 | 1.380.805.000 | 1.437.745.000 | 104,12 |
| 3 | Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan - 425315 | 576.000.000 | 806.975.000 | 140,10 |
| 4 | Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin - 425122 | - | 12.680.000 | #DIV/0! |

Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 124,72 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Kenaikan realisasi pendapatan terjadi pada akun semua akun pendapatan BKK Kelas I Pekanbaru.

Rincian kenaikan dan penurunan realisasi pendapatan

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada rincian berikut ini.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin -425122 | 12.680.000 | 89.070.294 | (85,76) |
| Pendapatan layanan fasilitas kesehatan-425313 | 40.380.000 | 10.615.000 | 280,41 |
| Pendapatan jada karantina kesehatan-425314 | 1.937.070.000 | 1.803.825.000 | 7,39 |
| Pendapatan jasa pemberian vaksin kesehatan-425315 | 1.440.125.000 | 181.330.000 | 694,20 |
| Jumlah | 3.430.255.000 | 2.084.840.294 | 64,53 |

*Realisasi Belanja
Rp19.226.204.292*

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.226.204.292 atau 97 persen dari anggaran belanja sebesar Rp19.780.991.000.

Tabel 12
Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja

| URAIAN | 31 Desember 2024 | | % |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | |
| Belanja Pegawai | 11.614.487.000 | 11.163.875.897 | 96,12 |
| Belanja Barang | 6.524.524.000 | 6.422.240.904 | 98,43 |
| Belanja Modal | 1.641.980.000 | 1.640.087.491 | 99,88 |
| Total Belanja Kotor | 19.780.991.000 | 19.226.204.292 | 97,20 |
| Pengembalian Belanja | | 9.885.622 | N/A |
| Total Belanja | 19.780.991.000 | 19.216.318.670 | 97,15 |

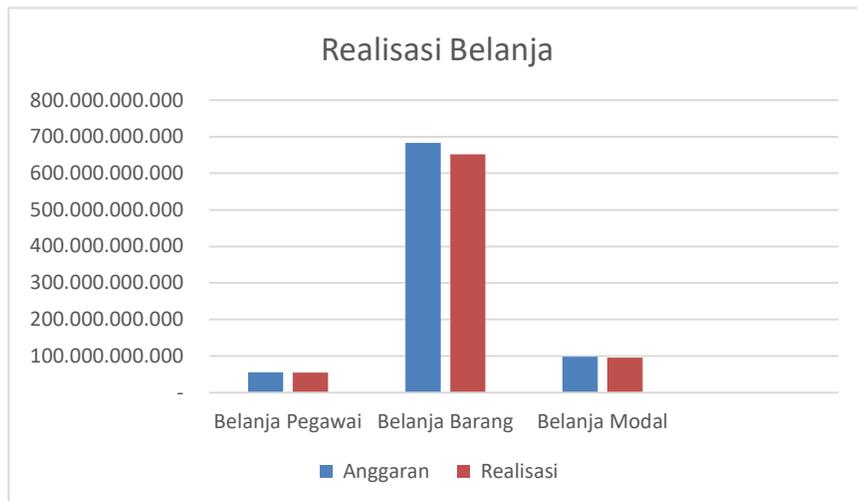
Komposisi anggaran per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 1
Komposisi Anggaran per-Jenis Belanja TA 2024



Komposisi anggaran dan realisasi per jenis belanja, dapat dilihat dalam grafik berikut,

Grafik 2
Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024



Dibandingkan dengan periode tahun anggaran sebelumnya, Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 meningkat sebesar 15,39 persen. Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp19.226.204.292 dan Rp 16.661.737.589. Peningkatan

ini terjadi pada belanja modal dan belanja pegawai. Perbandingan realisasi belanja disajikan sebagai berikut,

Tabel 13
Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN | REALISASI NETO 31 DESEMBER 2024 | REALISASI NETO 31 DESEMBER 2023 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | 11.163.875.897 | 8.994.574.006 | 24,12 |
| Belanja Barang | 6.422.240.904 | 7.203.197.783 | (10,84) |
| Belanja Modal | 1.640.087.491 | 463.965.800 | 253,49 |
| Jumlah | 19.226.204.292 | 16.661.737.589 | 15,39 |

Belanja Pegawai
Rp11.163.875.89
7

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp11.163.875.897 dan Rp8.994.574.006. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 14
Perbandingan Realisasi 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN | 31 Desember 2024 | 31 Desember 2023 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 4.655.864.844 | 4.294.158.352 | 8,42 |
| Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK | 693.124.788 | 68.436.267 | 912,80 |
| Belanja Lembur | 958.040.000 | 629.587.000 | 52,17 |
| Belanja Tunjangan Khusus/Kinerja | 4.856.846.265 | 4.002.392.388 | 21,35 |
| Jumlah Belanja Kotor | 11.163.875.897 | 8.994.574.007 | 24,12 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 9.884.500 | 189.000 | 5.129,89 |
| Jumlah Belanja | 11.173.760.397 | 8.994.763.007 | 24,23 |

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 24,23 persen dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan mulai tahun 2024 terdapat penambahan PPPK sebanyak 12 pegawai, sehingga total PPPK menjadi 15 pegawai menggunakan DIPA BKK Kelas I Pekanbaru.

Belanja Barang
Rp6.422.240.904

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.422.240.904 dan Rp7.203.197.783.

Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 4,14 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Komponen belanja barang yang mengalami penurunan realisasi antara lain belanja barang operasional, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri.

Berikut ini perbandingan realisasi belanja barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023,

Tabel 15
Perbandingan Belanja Barang 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 566.405.020 | 975.040.301 | (41,91) |
| Belanja Barang Non Operasional | 542.932.235 | 299.121.177 | 81,51 |
| Belanja Barang Persediaan | 380.023.448 | 49.161.622 | 673,01 |
| Belanja Jasa | 1.152.669.691 | 668.371.538 | 72,46 |
| Belanja Pemeliharaan | 537.906.753 | 561.919.892 | (4,27) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 1.245.410.153 | 1.695.723.733 | (26,56) |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri | - | - | - |
| Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda | - | - | - |
| Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 4.425.347.300 | 4.249.338.263 | 4,14 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 4.425.347.300 | 4.249.338.263 | 4,14 |

Belanja barang persediaan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 88% karena belanja barang keperluan perkantoran tahun ini masuk ke akun belanja persediaan.

Belanja Modal
Rp1.640.087.491

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.640.087.491 dan Rp463.965.800. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan Aset Tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,61 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Peningkatan signifikan terjadi akibat adanya bertambahnya alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin.

Tabel 16
Perbandingan Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024
Dan 31 Desember 2023

| URAIAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | % |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|---------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 329.570.000 | 132.534.000 | 148,67 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.310.517.491 | 0 | #DIV/0! |
| Belanja Modal Tanah | - | 331.431.800 | (100,00) |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.640.087.491 | 463.965.800 | 253,49 |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 1.640.087.491 | 463.965.800 | 253,49 |

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp329.570.000, mengalami peningkatan sebesar 148,67 persen bila dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp132.534.000.

Tabel 17
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | Naik (Turun) % |
|--|--------------------|--------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 329.570.000 | 132.534.000 | 148,67 |
| Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis | - | - | N/A |
| Jumlah Belanja Kotor | 329.570.000 | 132.534.000 | 148,67 |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 329.570.000 | 132.534.000 | 148,67 |

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.310.517.491 dan Rp0. Terdapat kenaikan sebesar 100 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 18
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| URAIAN JENIS BELANJA | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------|------------------|----------------|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.310.517.491 | - | #DIV/0! |
| Belanja Modal Perizinan Gedung dan Bangunan | - | - | N/A |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi | - | - | #DIV/0! |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | - | - | #DIV/0! |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.310.517.491 | - | #DIV/0! |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | N/A |
| Jumlah Belanja | 1.310.517.491 | - | #DIV/0! |

B.5.3 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp331.431.800. Realisasi 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan periode tahun sebelumnya.

Tabel 19
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya 31 Desember 2024
dan 2023

| URAIAN JENIS BELANJA | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|------------------|--------------------|-------------------|
| Belanja Modal Tanah | - | 331.431.800 | #VALUE! |
| Jumlah Belanja Kotor | - | 331.431.800 | (100,00) |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | 0,00 |
| Jumlah Belanja | - | 331.431.800 | (100,00) |

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar
Rp422.611.235

C.1 Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar BKK Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp422.611.235 dan Rp2.856.061.920.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan.

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian kas di bendahara pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 20
Perbandingan Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| KETERANGAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| Kas di bendahara pengeluaran | - | - |
| Kas di bendahara pengeluaran TUP | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Belanja Dibayar
Dimuka
(prepaid) Rp0*

C.1.2 Belanja Dibayar Dimuka

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (*Prepaid*) per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau manfaat jasa belum diterima seluruhnya.

Tabel 21
**Perbandingan Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)
Per 31 Desember 2024 dan 2023**

| Jenis | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|---|------------------|------------------|
| Belanja Barang Dibayar Dimuka | | |
| Pembayaran Sewa Mesin Fotocopy | - | - |
| Pembayaran Jaringan Internet | - | - |
| Pembayaran lisensi aplikasi rapat virtual | - | - |
| Pembayaran lisensi aplikasi IT (Hosting) | - | - |
| Pembayaran lisensi aplikasi fingerspot | - | - |
| Pembayaran pengelolaan limbah B3 | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Pendapatan
yang Masih
Harus Diterima
Rp0*

C.1.3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan yang masih harus diterima merupakan hak pemerintah yang belum diterima pembayarannya, dan pendapatan PNBPN yang berdasarkan perhitungan akuntansi sudah menjadi hak pemerintah namun belum diterbitkan surat ketetapan dan/ atau surat penagihannya sampai dengan akhir tahun anggaran. Rincian Pendapatan yang masih harus diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 22
Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| KETERANGAN | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|--|------------------|------------------|
| Pendapatan yang masih harus diterima atas denda keterlambatan pekerjaan pemerintah | - | - |
| Jumlah | - | - |

Persediaan

Rp422.611.235

C.1.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp422.611.235 dan Rp2.856.061.920.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 23
Perbandingan Saldo Persediaan
Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

| JENIS | 31 DESEMBER 2024 | 31 DESEMBER 2023 |
|--------------------------|--------------------|----------------------|
| Barang Konsumsi | 76.369.400 | 2.683.407.793 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 17.450.000 | 17.450.000 |
| Suku Cadang | - | 5.341.140 |
| Bahan Baku | - | - |
| Persediaan Lainnya | 328.791.835 | 149.862.987 |
| Jumlah | 422.611.235 | 2.856.061.920 |

Mutasi Persediaan Periode 31 Desember 2024

| KODE | URAIAN | NILAI S/D 01-JAN-2024 | MUTASI | | NILAI S/D 31-DEC-2024 |
|---------------|---|--------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| | | | TAMBAH | KURANG | |
| 11711 | Barang Konsumsi | 2,683,407,793 | 784,198,393 | 3,391,236,786 | 76,369,400 |
| 11713 | Bahan untuk Pemeliharaan | 17,450,000 | 0 | 0 | 17,450,000 |
| 11714 | Suku Cadang | 5,341,140 | 0 | 5,341,140 | 0 |
| 11728 | Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Dieerahkan ke Masyarakat | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11731 | Bahan Baku | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11741 | Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11799 | Persediaan Lainnya | 149,862,987 | 378,102,340 | 198,173,492 | 328,791,835 |
| Jumlah | | 2,856,061,920 | 1,162,300,733 | 3,985,751,418 | 422,611,235 |

Aset Tetap

Rp13.427.400.338

C.2. Aset Tetap

Jumlah Aset Tetap BKK Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp13.427.400.338 dan Rp13.460.700.561.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Tanah

Rp4.792.672.200

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa tanah yang dimiliki BKK Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.792.672.200 dan Rp4.792.672.200.

Tanah diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 24
Mutasi Tanah

| | |
|--|-------------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 30 Januari 2024 | Rp 4.792.672.200 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | Rp - |
| Transfer Masuk | Rp - |
| Mutasi kurang: | |
| Reklasifikasi keluar | Rp - |
| Likuidasi Keluar | Rp - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp 4.792.672.200 |

Peralatan dan
Mesin

Rp22.147.698.06

8

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp22.147.698.068 dan Rp26.137.032.727.

Peralatan dan Mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Mutasi tambah peralatan dan mesin untuk periode 31 Desember 2024 berupa :

| | Uraian | Jumlah | Nilai Per unit | Total | Tanggal Buku/Prih |
|--------|---------------------------------|--------|----------------|-------------|-------------------|
| 1 | Tensimeter Aneroid Stand | 3 | 5.720.000 | 17.160.000 | 08-05-2024 |
| 2 | Emtech Hb Plus | 1 | 8.760.000 | 8.760.000 | 08-05-2024 |
| 3 | Kursi Roda | 10 | 2.000.000 | 20.000.000 | 08-05-2024 |
| 4 | Set Sanitarian Kit | 1 | 99.950.000 | 99.950.000 | 11-07-2024 |
| 5 | Lap top | 1 | 17.500.000 | 17.500.000 | 08-10-2024 |
| 6 | Televisi | 1 | 80.000.000 | 80.000.000 | 04-11-2024 |
| 7 | Sound System | 1 | 32.000.000 | 32.000.000 | 04-11-2024 |
| 8 | Blood Pressure Meter/Tensimeter | 1 | 16.200.000 | 16.200.000 | 04-11-2024 |
| 9 | AC | 4 | 9.500.000 | 38.000.000 | 15-11-2024 |
| Jumlah | | | | 275.370.000 | |

Mutasi kurang peralatan dan mesin untuk periode 31 Desember 2024 berupa :

| Kode | Uraian Jenis Transaksi | Intrakomptabel (Rp) | Ekstrakomptabel (Rp) |
|--------|---|---------------------|----------------------|
| 401 | Penghentian Aset dari Penggunaan | | |
| | Thermometer (Alat Pengukur Keadaan Alam) | 2.867.269.659 | |
| | Unit Tranceiver HF Transportable | 106.942.500 | |
| | Emergency Kit | 114.000.000 | |
| | Total Body Monitor | 660.000.000 | |
| | Alat Laboratorium Kalibrasi Electromedik Dan Biomedik Lainnya | 463.750.000 | |
| | Modem | 106.942.500 | |
| Jumlah | | 4.318.904.659 | - |

Gedung dan
Bangunan
Rp6.854.991.25
8

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp6.854.991.258 dan Rp6.854.991.258.

| URAIAN JENIS BELANJA | 31-Dec-24 | 31-Dec-23 | NAIK (TURUN) % |
|---|-----------|-----------|----------------|
| Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor Permanen | - | - | #DIV/0! |
| Belanja Modal BLU | - | - | #DIV/0! |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | #DIV/0! |
| Pengembalian Belanja Modal | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | #DIV/0! |

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp265.000

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp265.000 dan Rp265.000.

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

Tabel 25
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan

| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024 | Rp | 265.000 |
|--|-----------|----------------|
| Mutasi tambah: | | |
| Transfer Masuk | Rp | - |
| Perolehan Lainnya | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| Transfer Keluar | Rp | - |
| Hibah Keluar | Rp | - |
| Likuidasi keluar | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp | 265.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | Rp | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | Rp | 265.000 |

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya
Rp70.000.000,
-

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp70.000.000 dan Rp70.000.000. Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin,

gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan.

Mutasi aset tetap lainnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 26
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

| | | |
|---|-----------|-------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024 | Rp | 70.000.000 |
| Mutasi tambah: | | |
| Pembelian | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| Likuidasi Keluar | Rp | - |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp | 70.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024 | Rp | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | Rp | 70.000.000 |

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp1.023.907.7
62*

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.023.907.762 dan Rp0 yang merupakan pembangunan Aset Tetap yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian konstruksi dalam pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut:

Tabel 27
Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

| | | |
|---|-----------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024 | Rp | - |
| Mutasi tambah: | | |
| Pembelian/ Perolehan/ Penambahan KDP | Rp | 1.023.907.762 |
| Pengembangan KDP | Rp | - |
| Koreksi Nilai KDP Bertambah | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| Pengembangan melalui KDP | Rp | - |
| Koreksi Pencatatan KDP | Rp | - |
| Koreksi Nilai KDP Berkurang | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp | 1.023.907.762 |

Mutasi tambah KDP Pembelian/perolehan/penambahan KDP sebesar Rp 1.023.907.762,- berupa pembangunan Gedung Rapat BKK Kelas I Pekanbaru, yaitu :

| No | Tanggal Buku | Kode KDP | Nama KDP | Nilai (Rp) | Keterangan |
|----|--------------|------------|------------------------------------|------------|---------------------|
| 1 | 16-03-2024 | 7010101003 | Gedung & Bangunan Dalam Pengerjaan | 79.615.200 | Konsultan Perencana |
| 2 | 06-06-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan | 6.612.650 | Perjadin |

| | | | | | |
|----|------------|------------|--------------------------------------|-------------|----------------------------|
| | | | Dalam Pengerjaan | | |
| 3 | 07-07-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 60.000 | Konsumsi Rapat |
| 4 | 08-07-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 290.000 | Konsumsi Rapat |
| 5 | 17-07-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 1.270.000 | Konsumsi Rapat |
| 6 | 17-07-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 640.000 | Konsumsi Rapat |
| 7 | 17-07-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 289.268.880 | Uang Muka Konstruksi Fisik |
| 8 | 26-08-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 240.000 | Konsumsi Rapat |
| 9 | 25-09-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 150.000 | Konsumsi Rapat |
| 10 | 25-09-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 250.000 | Konsumsi Rapat |
| 11 | 25-09-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 150.000 | Konsumsi Rapat |
| 12 | 25-09-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 125.349.848 | Konstruksi Fisik Gedung |
| 13 | 07-10-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 315.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 14 | 20-11-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 150.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 15 | 20-11-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 150.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 16 | 20-11-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 700.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 17 | 20-11-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan | 11.408.372 | PERJADIN |

| | | | | | |
|-------|------------|------------|--------------------------------------|---------------|--------------------------------------|
| | | | Dalam Pengerjaan | | |
| 18 | 20-11-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 200.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 19 | 31-12-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 255.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 20 | 31-12-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 233.135.330 | Konstruksi Fisik Gedung Termin III |
| 21 | 31-12-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 54.814.964 | Jasa Konsultan Pengawas Termin 1 |
| 22 | 31-12-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 8.222.244 | RPATA KONSULTAN PENGAWAS |
| 23 | 31-12-2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 4.975.950 | RPATA KONSULTAN PERENCANAAN |
| 24 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 167.829.324 | RPATA KONSTRUKSI FISIK |
| 25 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 5.090.100 | PERJADIN |
| 26 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 1.120.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 27 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 25.200.000 | Honor narasumber dan Transport lokal |
| 28 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 3.740.000 | Honor narasumber dan Transport lokal |
| 29 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 1.360.000 | KONSUMSI RAPAT |
| 30 | 31/12/2024 | 7010101003 | Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan | 1.089.900 | KONSUMSI RAPAT |
| TOTAL | | | | 1.023.652.761 | |

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(21.462.133.
950*

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(21.462.133.950) dan Rp(24.394.260.624).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Tabel 28

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akm. Penyusutan | Nilai Buku |
|----|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 21.963.998.068 | 20.359.722.089 | 1.604.275.979 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 6.854.991.258 | 1.102.355.881 | 5.752.635.377 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 265.000 | 55.980 | 209.020 |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 70.000.000 | - | 70.000.000 |
| | Jumlah | 28.889.254.326 | 21.462.133.950 | 7.427.120.376 |

*Aset Lainnya
Rp476.108.12
2*

C.3. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya BKK Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp476.108.122 dan Rp13.693.125.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap.

*Aset Tak
Berwujud
Rp21.909.000*

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp21.909.000 dan Rp21.909.000.

Aset Tak Berwujud adalah aset nonkeuangan yang

dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset tak berwujud meliputi, *software* komputer, lisensi dan *franchise*, hak cipta (*copyright*), paten, dan hak lainnya, dan hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang. Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau penelitian yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial di masa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset. Apabila hasil kajian tidak dapat diidentifikasi dan tidak memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial maka tidak dapat dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

Tabel 29
Mutasi Aset Tak Berwujud (ATB)

| | | |
|---|-----------|-------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024 | Rp | 21.909.000 |
| Mutasi tambah: | | |
| Hibah Masuk | Rp | - |
| Perolehan Lainnya | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| Likuidasi Keluar | Rp | - |
| Penghentiaan Aset dari Penggunaan | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp | 21.909.000 |
| Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2024 | Rp | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | Rp | 21.909.000 |

Aset tak berwujud BKK Kelas I Pekanbaru berupa software absensi online.

C.3.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

*Dana Yang
Dibatasi
Penggunaannya
Rp467.892.247*

Saldo Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp467.892.247 dan Rp0. Dana yang dibatasi penggunaannya adalah Dana di Rekening

Penampungan-Kementerian/Lembaga berupa Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) yaitu rekening lain-lain milik BUN untuk menampung dana atas penyelesaian pekerjaan yang direncanakan untuk diserahkan di antara batas akhir pengajuan tagihan kepada negara sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan pekerjaan yang tidak terselesaikan sampai dengan akhir tahun anggaran yang penyelesaiannya diberikan kesempatan untuk dilanjutkan pada tahun anggaran berikutnya. RPATA diatur dalam PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum Diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran

C.3.3. Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain
Rp4.318.904.659

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp4.318.904.659 dan Rp178.200.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BKK Kelas I Pekanbaru serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 pada BKK Kelas I Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 30
Rincian Aset Lain-lain per 31 Desember 2024

| | | |
|---|-----------|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024 | Rp | 4.318.904.659 |
| Mutasi tambah: | | |
| Penghentian aset dari penggunaan | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| Likuidasi Keluar Henti Guna | Rp | - |
| Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif | Rp | - |
| Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2024 | Rp | 4.318.904.659 |
| Akumulasi Penyusutan dan amortisasi s.d. 31 Des 2024 | Rp | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024 | Rp | 4.318.904.659 |

*Akumulasi
Penyusutan/
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(4.332.597.784)*

C.3.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya per per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp(4.332.597.784) dan Rp(186.415.875).

Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

*Kewajiban
Jangka Pendek
Rp181.027.518*

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah Aset Lainnya BKK Kelas I Pekanbaru per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp181.027.518 dan Rp16.832.320.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

*Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp181.027.518*

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp181.027.518 dan Rp16.832.320. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/ atau jasa ataupun karena adanya putusan pengadilan yang mewajibkan pemerintah untuk membayar sejumlah uang/kompensasi kepada pihak lain.

Tabel 31
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2024

| Keterangan | 31 Desember 2024 |
|-----------------------------------|--------------------|
| utang kepada pihak ketiga lainnya | 181.027.518 |
| | |
| Jumlah | 181.027.518 |

Utang kepada pihak ketiga lainnya sebesar Rp181.027.518 terdiri dari :

- BAST per 31 Desember 2024 Konsultan Perencana
Rp 4.975.950,-
- BAST per 31 Desember 2024 Konsultan Pengawas
Rp 8.222.244,-
- BAST per 31 Desember Konstruksi Fisik Rp
167.829.324,-

C.4.2. Utang yang belum ditagihkan

*Utang yang
belum ditagihkan
Rp0*

Utang yang belum ditagihkan pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 0,-

C.5. Ekuitas

*Ekuitas
Rp14.145.092.177*

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.145.092.177 dan Rp16.313.623.286. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNPB
Rp3.417.575.000

Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.417.575.000 dan Rp1.995.770.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Berdasarkan data tersebut, Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak periode sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 71,241 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh akun pendapatan PNPB BKK Kelas I Pekanbaru .

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp11.163.875.897

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp11.163.875.897 dan Rp8.994.574.006. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Beban Pegawai sampai dengan 31 Desember 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,118 persen apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun

sebelumnya. Kenaikan tersebut terjadi disebabkan mulai tahun 2024 bertambah PPPK sebanyak 12 pegawai.

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp1.079.154.33
9*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.079.154.339 dan Rp1.066.722.620.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Kenaikan sebanyak 1,165 persen dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan pada tahun 2024 belanja keperluan sehari-hari perkantoran juga memakai akun persediaan (521811).

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa
Rp3.344.588.481*

Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.344.588.481 dan Rp2.998.884.855.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Beban barang dan jasa sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sekitar 11,528 persen dibandingkan beban barang dan jasa pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Peningkatan ini dipengaruhi adanya kenaikan signifikan antara lain pada beban pengiriman surat dinas, beban bahan, dan beban jasa lainnya.

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp818.878.575*

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp818.878.575 dan Rp814.368.193. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Beban Pemeliharaan sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,554 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas Rp
1.805.473.480*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.805.473.480 dan Rp3.109.295.496. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Beban Perjalanan Dinas sampai dengan 31 Desember 2024 mengalami penurunan sekitar 41,933 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini antara lain disebabkan menurunnya perjalanan dinas luar kota.

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan Kepada masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
Kepada
Masyarakat Rp0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp31.417.880.

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, BKK Kelas I Pekanbaru menerima dropping vaksin meningitis dari SKK.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024, nilai beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat mengalami penurunan sekitar 100 persen. Penurunan antara lain disebabkan akun beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat sudah tidak digunakan lagi pada tahun 2024 melainkan menggunakan akun persediaan lainnya.

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.392.255.23
5*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.392.255.235 dan Rp1.898.663.092.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud.

Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp (2.485.615.939)

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Nilai Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp(2.485.615.939) dan Rp63.870.294.

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas Awal Rp16.313.623.286

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas awal tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp16.313.623.286 dan Rp17.210.779.905.

Defisit LO Rp(18.672.266.946)

E.2 Defisit LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah defisit sebesar Rp(18.672.266.946) dan Rp(16.854.285.848). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, sampai dengan pos luar biasa.

Koreksi atas Reklasifikasi Rp(0)

E.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi merupakan nilai koreksi pencatatan aset Barang Milik Negara. Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp0.

Koreksi Aset Non Revaluasi
Rp255.000

E.4 Koreksi Aset Non Revaluasi

Koreksi Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp255.000 dan Rp0.

Transaksi Antar Entitas
Rp16.503.480.837

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp16.503.480.837 dan Rp 15.957.129.229.

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan (DDEL) dan belanja (DKEL) pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp19.226.204.292 sedangkan DDEL sebesar Rp3.430.255.000.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp720.491.545.

Rincian Transfer Masuk selengkapnya terdapat pada lampiran.

Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp12.960.000 tersaji pada tabel berikut:

Rincian Transfer Keluar selengkapnya terdapat pada lampiran.

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung adalah pengesahan pendapatan hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN. Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah pengesahan pengembalian Hibah yang penarikan dananya tidak melalui Kuasa BUN kepada Pemberi Hibah. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0 dan Pengesahan Pengembalian Pendapatan Hibah Langsung adalah sebesar Rp0.

E.6 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir

Rp14.145.092.17 Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp14.145.092.177 dan Rp16.313.623.286 Nilai Ekuitas Akhir diperoleh dari Nilai Ekuitas Awal Rp16.313.623.286 ditambah Nilai kenaikan/penurunan ekuitas sebesar Rp(2.168.786.109) Sehingga nilai Ekuitas Akhir Rp14.145.092.177.

F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya

F.1. Kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Nilai KDP pada 31 Desember 2024 awalnya adalah Rp 1.310.517.491 dan Utang kepada Pihak Ketiga adalah Rp 467.892.247. Setelah dilakukan perbaikan nilai BAST per 31 Desember 2024 untuk pemberian kesempatan maka pengakuan nilai KDP per 31 Desember 2024 menjadi Rp 1.023.907.762 dan Utang Kepada Pihak Ketiga menjadi Rp 181.027.518.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Utang kepada pihak ketiga pada periode yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 181.027.518 berupa SPM RPATA untuk konsultan perencanaan, konsultan pengawas, dan konstruksi fisik.

Pengembalian belanja pegawai berupa pengembalian gaji (tunjangan fungsional di gaji) dari maret sd juli 2024 Rp 2.905.000,- tukin, maret sd juni 2024 Rp 6.979.500,- an. Wiwid Pramitha. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS Rp 1.122. Pengembalian belanja perjalanan dinas dalam kota an. Yuldi M. Rp 340.000,-

SHR November 2024 terdapat selisih sebesar Rp 100.000,- yang dikarenakan oleh system SPAN pada Monsakti yang *error*, sehingga selisih tersebut tidak bisa hilang dari SHR November walaupun sebenarnya rekonsiliasi November BKK Kelas I Pekanbaru telah selesai dilaksanakan dan tidak terdapat beda antara TDK COA dan TDK Rupiahnya. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya SHR November 2024 namun tidak dengan catatan. Keadaan Monsakti November 2024 juga sudah dikonsultasikan ke Kanwil DJPB setempat.

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:20 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|----------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND) | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya | 3,417,575,000 | 1,995,770,000 | 1,421,805,000 | 71.241 |
| Pendapatan Badan Layanan Umum | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 3,417,575,000 | 1,995,770,000 | 1,421,805,000 | 71.241 |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 3,417,575,000 | 1,995,770,000 | 1,421,805,000 | 71.241 |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 11,163,875,897 | 8,994,574,006 | 2,169,301,891 | 24.118 |
| Beban Persediaan | 1,079,154,339 | 1,066,722,620 | 12,431,719 | 1.165 |
| Beban Barang dan Jasa | 3,344,588,481 | 2,998,884,855 | 345,703,626 | 11.528 |
| Beban Pemeliharaan | 818,878,575 | 814,368,193 | 4,510,382 | 0.554 |
| Beban Perjalanan Dinas | 1,805,473,480 | 3,109,295,496 | (1,303,822,016) | (41.933) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda | 0 | 31,417,880 | (31,417,880) | (100) |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
ESELON I : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:20 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|-------------------------|-------------------------|------------------------|--------------------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 1,392,255,235 | 1,898,663,092 | (506,407,857) | (26.672) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer ke Daerah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 19,604,226,007 | 18,913,926,142 | 690,299,865 | 3.65 |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | (16,186,651,007) | (16,918,156,142) | 731,505,135 | (4.324) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset | 12,680,000 | 63,870,294 | (51,190,294) | (80.147) |
| Pendapatan Pelepasan Aset | 12,680,000 | 89,070,294 | (76,390,294) | (85.764) |
| Beban Pelepasan Aset | 0 | 25,200,000 | (25,200,000) | (100) |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | (2,498,295,939) | 0 | (2,498,295,939) | () |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 2,498,295,939 | 0 | 2,498,295,939 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | (2,485,615,939) | 63,870,294 | (2,549,486,233) | (3,991.662) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | (18,672,266,946) | (16,854,285,848) | (1,817,981,098) | 10.786 |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | (18,672,266,946) | (16,854,285,848) | (1,817,981,098) | 10.786 |

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



dr. ARYANTI, MM, MKM
NIP 196906072001122002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:21 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

| URAIAN | 2024 | 2023 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|------------------|------------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL | 16,313,623,286 | 17,210,779,905 | (897,156,619) | (5.21) |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | (18,672,266,946) | (16,854,285,848) | (1,817,981,098) | 10.79 |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 255,000 | 0 | 255,000 | 0 |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | 0 |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | 255,000 | 0 | 255,000 | 0 |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 16,503,480,837 | 15,957,129,229 | 546,351,608 | 3.42 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (2,168,531,109) | (897,156,619) | (1,271,374,490) | 141.71 |
| EKUITAS AKHIR | 14,145,092,177 | 16,313,623,286 | (2,168,531,109) | (13.29) |

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN 024
ESELON I : DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT 05
SATUAN KERJA : BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU 415913

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
 Tgl Cetak : 02/05/25 8:21 AM
 Halaman : 2
 lap_lra_face_satker_new_poc

| URAIAN | 2024 | | | | 2023 | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|--------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|--------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1. Dana Bagi Hasil | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Dana Transfer Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| c. Hibah Kepada Daerah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Dana Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. Insentif Fiskal | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II) | 19,780,991,000 | 19,226,204,292 | (554,786,708) | 97.20 | 16,910,149,000 | 16,661,737,589 | (248,411,411) | 98.53 |
| C. PEMBIAYAAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 2 Mei 2025
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kepala Kantor

 dr. ARYANTI, MM, MKM
 NIP. 196906072001122002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|--|-----------------------|-----------------------|------------------------|-----------------|
| | 2024 | 2023 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Persediaan | 422,611,235 | 2,856,061,920 | (2,433,450,685) | (85.20) |
| JUMLAH ASET LANCAR | 422,611,235 | 2,856,061,920 | (2,433,450,685) | (85.20) |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 4,792,672,200 | 4,792,672,200 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 22,147,698,068 | 26,137,032,727 | (3,989,334,659) | (15.26) |
| Gedung dan Bangunan | 6,854,991,258 | 6,854,991,258 | 0 | 0.00 |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | 265,000 | 265,000 | 0 | 0.00 |
| Aset Tetap Lainnya | 70,000,000 | 70,000,000 | 0 | 0.00 |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | 1,023,907,762 | 0 | 1,023,907,762 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (21,462,133,950) | (24,394,260,624) | 2,932,126,674 | (12.02) |
| JUMLAH ASET TETAP | 13,427,400,338 | 13,460,700,561 | (33,300,223) | (0.25) |
| ASET LAINNYA | | | | |
| Aset Tak Berwujud | 21,909,000 | 21,909,000 | 0 | 0.00 |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | 467,892,247 | 0 | 467,892,247 | 0.00 |
| Aset Lain-lain | 4,318,904,659 | 178,200,000 | 4,140,704,659 | 2,323.63 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | (4,332,597,784) | (186,415,875) | (4,146,181,909) | 2,224.16 |
| JUMLAH ASET LAINNYA | 476,108,122 | 13,693,125 | 462,414,997 | 3,376.99 |
| JUMLAH ASET | 14,326,119,695 | 16,330,455,606 | (2,004,335,911) | (12.27) |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 181,027,518 | 16,832,320 | 164,195,198 | 975.48 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 181,027,518 | 16,832,320 | 164,195,198 | 975.48 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 181,027,518 | 16,832,320 | 164,195,198 | 975.48 |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 14,145,092,177 | 16,313,623,286 | (2,168,531,109) | (13.29) |
| JUMLAH EKUITAS | 14,145,092,177 | 16,313,623,286 | (2,168,531,109) | (13.29) |
| JUMLAH EKUITAS | 14,145,092,177 | 16,313,623,286 | (2,168,531,109) | (13.29) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 14,326,119,695 | 16,330,455,606 | (2,004,335,911) | (12.27) |

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:22 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | KREDIT |
|----------|-----------|---|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 76,369,400 | 0 |
| 0.0 | 117113 | Bahan untuk Pemeliharaan | 17,450,000 | 0 |
| 0.0 | 117199 | Persediaan Lainnya | 328,791,835 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 4,792,672,200 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 22,147,698,068 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 6,854,991,258 | 0 |
| 0.0 | 134112 | Irigasi | 265,000 | 0 |
| 0.0 | 135121 | Aset Tetap Lainnya | 70,000,000 | 0 |
| 0.0 | 136111 | Konstruksi Dalam pengerjaan | 1,023,907,762 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 20,359,722,089 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 1,102,355,881 |
| 0.0 | 137312 | Akumulasi Penyusutan Irigasi | 0 | 55,980 |
| 0.0 | 162151 | Software | 21,909,000 | 0 |
| 0.0 | 163139 | Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga | 467,892,247 | 0 |
| 0.0 | 166112 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | 4,318,904,659 | 0 |
| 0.0 | 169122 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | 0 | 4,318,904,659 |
| 0.0 | 169315 | Akumulasi Amortisasi Software | 0 | 13,693,125 |
| 0.0 | 212191 | Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya | 0 | 181,027,518 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 19,226,204,292 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 3,430,255,000 | 0 |
| 0.0 | 313211 | Transfer Keluar | 12,960,000 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 720,491,545 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 16,313,623,286 |
| 0.0 | 391116 | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 0 | 255,000 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 12,680,000 |
| 3.0 | 425313 | Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan | 0 | 40,380,000 |
| 3.0 | 425314 | Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan | 0 | 1,937,070,000 |
| 3.0 | 425315 | Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan | 0 | 1,440,125,000 |
| 3.0 | 511111 | Beban Gaji Pokok PNS | 3,243,300,800 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Beban Pembulatan Gaji PNS | 51,695 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 256,158,950 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Beban Tunj. Anak PNS | 85,481,516 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Beban Tunj. Struktural PNS | 23,580,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Beban Tunj. Fungsional PNS | 314,880,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Beban Tunj. PPh PNS | 35,535,303 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Beban Tunj. Beras PNS | 191,840,580 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Beban Uang Makan PNS | 460,041,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Beban Tunjangan Umum PNS | 44,995,000 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:22 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|--|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 511611 | Beban Gaji Pokok PPPK | 500,303,500 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Beban Pembulatan Gaji PPPK | 7,482 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK | 28,577,850 | 0 |
| 3.0 | 511622 | Beban Tunjangan Anak PPPK | 5,465,476 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Beban Tunjangan Fungsional PPPK | 48,310,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Beban Tunjangan Beras PPPK | 24,912,480 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Beban Uang Makan PPPK | 85,548,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Beban Uang Lembur | 782,382,000 | 0 |
| 3.0 | 512212 | Beban Uang Lembur PPPK | 175,658,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 4,198,014,353 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 658,831,912 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 704,922,229 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 90,702,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | 195,368,318 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 495,226,235 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Beban Barang Non Operasional Lainnya | 233,721,400 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Beban Langganan Listrik | 168,221,754 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Beban Langganan Telepon | 650,075 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Beban Langganan Air | 5,987,109 | 0 |
| 3.0 | 522119 | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 6,062,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Beban Sewa | 251,849,778 | 0 |
| 3.0 | 522151 | Beban Jasa Profesi | 1,800,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Beban Jasa Lainnya | 1,190,077,583 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 309,320,100 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 509,558,475 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Dinas Biasa | 1,477,173,480 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 264,555,000 | 0 |
| 3.0 | 524114 | Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 63,745,000 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 1,222,638,719 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 164,131,802 | 0 |
| 3.0 | 591312 | Beban Penyusutan Irigasi | 7,464 | 0 |
| 3.0 | 592115 | Beban Amortisasi Software | 5,477,250 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 892,940,847 | 0 |
| 3.0 | 593149 | Beban persediaan lainnya | 186,213,492 | 0 |
| 3.0 | 596121 | Beban Persediaan Rusak/Usang | 2,498,295,939 | 0 |
| JUMLAH | | | 65,666,588,375 | 65,666,588,375 |

Keterangan :

FINAL



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN

UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAKAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU

SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:23 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|----------|-----------|--|---------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 19,226,204,292 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 3,430,255,000 | 0 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 12,680,000 |
| 3.0 | 425313 | Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan | 0 | 40,380,000 |
| 3.0 | 425314 | Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan | 0 | 1,937,070,000 |
| 3.0 | 425315 | Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan | 0 | 1,440,125,000 |
| 3.0 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 3,243,300,800 | 0 |
| 3.0 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 52,817 | 0 |
| 3.0 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 256,158,950 | 0 |
| 3.0 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 85,481,516 | 0 |
| 3.0 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 23,580,000 | 0 |
| 3.0 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 317,785,000 | 0 |
| 3.0 | 511125 | Belanja Tunj. PPh PNS | 35,535,303 | 0 |
| 3.0 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 191,840,580 | 0 |
| 3.0 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 460,041,000 | 0 |
| 3.0 | 511151 | Belanja Tunjangan Umum PNS | 44,995,000 | 0 |
| 3.0 | 511611 | Belanja Gaji Pokok PPPK | 500,303,500 | 0 |
| 3.0 | 511619 | Belanja Pembulatan Gaji PPPK | 7,482 | 0 |
| 3.0 | 511621 | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK | 28,577,850 | 0 |
| 3.0 | 511622 | Belanja Tunjangan Anak PPPK | 5,465,476 | 0 |
| 3.0 | 511624 | Belanja Tunjangan Fungsional PPPK | 48,310,000 | 0 |
| 3.0 | 511625 | Belanja Tunjangan Beras PPPK | 24,912,480 | 0 |
| 3.0 | 511628 | Belanja Uang Makan PPPK | 85,548,000 | 0 |
| 3.0 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 782,382,000 | 0 |
| 3.0 | 512212 | Belanja Uang Lembur PPPK | 175,658,000 | 0 |
| 3.0 | 512411 | Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 4,204,993,853 | 0 |
| 3.0 | 512414 | Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK | 658,831,912 | 0 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 709,900,412 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 90,702,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 195,368,318 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 495,226,235 | 0 |
| 3.0 | 521219 | Belanja Barang Non Operasional Lainnya | 233,721,400 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 436,468,048 | 0 |
| 3.0 | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 179,890,361 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 708,075 | 0 |
| 3.0 | 522113 | Belanja Langganan Air | 6,114,639 | 0 |
| 3.0 | 522119 | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 6,062,000 | 0 |
| 3.0 | 522141 | Belanja Sewa | 251,849,778 | 0 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
UNIT ORGANISASI : (05) DITJEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
WILAYAH/PROVINSI : (0900) RIAU
SATUAN KERJA : (415913) BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I
PEKANBARU

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 8:23 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | KREDIT |
|----------|-----------|--|----------------|----------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 522151 | Belanja Jasa Profesi | 1,800,000 | 0 |
| 3.0 | 522191 | Belanja Jasa Lainnya | 1,190,077,583 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 309,320,100 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 509,558,475 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Dinas Biasa | 1,477,173,480 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 264,895,000 | 0 |
| 3.0 | 524114 | Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 63,745,000 | 0 |
| 3.0 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 329,570,000 | 0 |
| 3.0 | 533111 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1,310,517,491 | 0 |
| 3.1 | 511119 | Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS | 0 | 1,122 |
| 3.1 | 511124 | Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS | 0 | 2,905,000 |
| 3.1 | 512411 | Pengembalian Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) | 0 | 6,979,500 |
| 3.1 | 524113 | Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 0 | 340,000 |
| JUMLAH | | | 22,666,684,914 | 22,666,684,914 |

Keterangan :

FINAL

Pekanbaru, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor

